

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS MELALUI ALAT PERAGA

Sri Purwati

SD Negeri Palangan I,
Kec. Karangbinangun Kab. Lamongan
Email: srip6645@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve the achievement of learning to read and write through the use of teaching aids. This research is classified as action research with steps: planning, implementing procedures, reflection. The subjects of this study were Class I students at Palangan II Elementary School, Karangbinangun Subdistrict, Lamongan. The results of the analysis and reflection conducted by colleagues show that the interest of students in class I (one) in learning to read and write words, simple sentences with reasonable pronunciation and intonation has increased, in the initial condition 26.66% to 40.00% in cycle I means up 13.34%. The results of students in the final test or on a daily tests increased presentase students completed study on the initial conditions of 46% to 60% in the first cycle means an increase of 14% and to 87% in the second cycle rose 27%. Indicators of success about student learning outcomes in this study are determined at least 75% of the number of students who have reached KKM means that they have succeeded.*

Keywords: *achievement, reading, writing, teaching aids*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan dengan langkah-langkah: perencanaan, prosedur pelaksanaan tindakan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas I SDN Palangan II Kecamatan Karangbinangun Lamongan. Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan teman sejawat menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar mengalami peningkatan, pada kondisi awal 26,66% menjadi 40,00% pada siklus I berarti naik 13,34%. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 46% menjadi 60% pada siklus I berarti naik 14% dan menjadi 87% pada siklus II naik 27%. Indikator keberhasilan tentang hasil belajar siswa pada penelitian ini ditetapkan minimal 75% jumlah siswa telah mencapai KKM berarti telah berhasil.

Kata kunci: prestasi, membaca, menulis, alat peraga

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Hal ini dapat

diartikan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini yang berbentuk

Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, memiliki peran yang sangat penting juga kehidupan anak sehari-hari dalam keluarga, Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa ibu. Karena kemampuan orang tua dalam menggunakan bahasa ibu (Bahasa Jawa) kurang dipahami oleh orang tua. Sehingga peran bahasa Indonesia sangat penting dan dominant. Lahirnya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah membawa dampak bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tercermin dengan diangkatnya membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar berbahasa yang secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di Sekolah Dasar dari Kelas I sampai dengan Kelas III.

Perhatian dan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa dikembangkan menjadi Keterampilan berbahasa, bukan lagi pengajaran tentang tata bahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang dijabarkan secara terpadu.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD ialah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagaimana fungsi bahasa adalah merupakan salah satu alat komunikasi. Melalui Bahasa Manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tersebut di Kelas I Sekolah Dasar telah diuraikan dalam Garis - Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) kurikulum

Sekolah Dasar Kelas I. Untuk memahami dan melaksanakannya perlu dipelajari dan dianalisa dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar.

Di atas telah disebutkan bahwa hakekatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui komunikasi timbal balik dan tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah tanpa mengembangkan gagasan, kreatifitas dan nilai serta keterampilan baik secara mandiri maupun dalam suasana kebersamaan. Siswa diaktifkan dalam belajar agar mampu mengembangkan, baik berupa pengetahuan sikap dan nilai maupun keterampilan serta mampu menerapkan Proses Belajar Mengajar yang menganut cara belajar siswa aktif, berorientasi kepada siswa itu sendiri. Hal ini memungkinkan siswa itu berfikir, bersikap dan bertindak kreatif sehingga dikemudian hari mereka dapat menghadapi perubahan-perubahan masyarakat dan memberikan sumbangan bagi pembangunan Bangsa. Sebagai salah satu pedoman pelaksanaan kurikulum, pedoman penggunaan sarana dalam kegiatan dalam kegiatan belajar mengajar memberikan acuan yang menyangkut penggunaan sarana dalam melaksanakan program dan pengembangan kurikulum.

Dengan demikian, pedoman ini merupakan bagian tak terpisahkan dari peringkat kurikulum. Dalam proses belajar mengajar yang menjadi masukan utama adalah materi pelajaran, metode, tujuan, sarana belajar mengajar dan penilaian. Dengan demikian sarana yang meliputi buku, alat pelajaran, media (Pandang / video, dengan radio dan lain-lain), perabot sekolah dengan bangunan sekolah ruang belajar, merupakan satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar. Ini bertujuan memberi pedoman bagaimana merencanakan penggunaan sarana kegiatan belajar mengajar atau tujuan instruksional dapat tercapai secara optimal. Dari uraian di atas siswa dalam membaca dan menulis permulaan sangat membutuhkan peragaan-peragaan agar mereka memahami, akan tetapi dalam kenyataannya guru kurang kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar membaca menulis permulaan di kelas I. Kebanyakan guru kelas I kurang sekali memanfaatkan alat peraga ketika proses pembelajaran. Ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis di kelas I guru hanya memberi contoh membaca dan menulis dan siswa menirukan. Sehingga yang terjadi, pada empat bulan pertama masuk sekolah, yang seharusnya siswa secara bertahap harus menguasai 14 huruf dalam membaca dan menulis permulaan sesuai dengan target kurikulum, siswa banyak yang hanya hafal apa yang diucapkan guru dan mengutip apa yang ditulis oleh guru tanpa bisa membaca atau menulis permulaan dalam arti yang sebenarnya.

Begitu pula yang terjadi di SDN Palangan I Siswa kelas I pada tiga bulan pertama sesuai dengan hasil evaluasi formatif yang dilaksanakan, dari 15 siswa yang ada, yang sudah bisa membaca dan menulis permulaan hanya 7 siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas tentu saja harus diupayakan peningkatan - peningkatan dan motivasi pada guru untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita harapkan sesuai dengan tujuan pada kurikulum dapat terwujud.

Dengan demikian permasalahan di atas guru tertarik memilih judul Peningkatan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas I SDN Palangan I Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

Berpedoman pada latar belakang di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga pada siswa Kelas I SDN Palangan II Kecamatan Karangbinangun Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Palangan I kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas I SD Negeri Palangan I pada semester ganjil dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak.

Selama kegiatan pembelajaran guru mengajak teman sejawat untuk mengamati atau memonitor kegiatan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari (1) siswa : dari hasil tes dan aktivitas siswa di kelas dan (2) guru : dari observasi teman sejawat pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Jenis data yang dapat dikumpulkan dari hasil kegiatan proses belajar mengajar meliputi data kuantitatif : berupa data penilaian hasil belajar atau

tes dan data kualitatif : berupa hasil observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan pada siklus I

Aktivitas belajar guru dan siswa dalam pembelajaran di observasi oleh teman sejawat, hal-hal yang diobservasikan adalah kegiatan keterlibatan siswa dalam tahap pra pembelajaran, kegiatan pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Data tentang keberhasilan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh dari

lembar observasi aktivitas belajar siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I, diperoleh data aktivitas belajar siswa pada prasiklus mencapai 62%, sedangkan pada siklus I mencapai 68%.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, teman sejawat melakukan observasi atau melaksanakan penilaian proses tentang performance siswa. Data diperoleh dari lembar penilaian proses dan kuesioner yang dinilai adalah tentang kelancaran membaca, kejelasan lafal, ketepatan intonasi, keberanian sehingga setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 1 Lembar Performance Siswa

No	Aspek	Siklus I		Siklus II		à anak 15 20
		f	%	f	%	
1.	Kelancaran membaca	9	60			
2.	Kejelasan lafal	9	60			
3.	Ketepatan intonasi	8	53			
4.	Kebenaran menulis	9	60			
5.	Keberanian	10	67			
	Rata-rata		60,00 %			

Tabel 2 Lembar Kuisioner Siswa

No	Aspek	f	Siklus I		Siklus II		à anak 15
			%	F	%		
1.	Senang kartu huruf	10	67				
2.	Dapat membaca	10	67				
3.	Dapat menulis	11	73				
4.	Berani bertanya pada guru	12	80				
5.	Dapat menjawab pertanyaan guru	12	80				
	Rata-rata		73,40 %				

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian proses dengan, pengamatan dan dari penilaian akhir dengan tes individu. Hasil belajar tes akhir ini diperoleh dari lembar tes individu siswa. Setelah dilaksanakan penelitian siklus I diperoleh data pada kondisi awal siswa yang tuntas 7 siswa

(46%) dan yang belum tuntas 8 siswa (54%) dengan nilai rata-rata 62, sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas 9 siswa (60%) dan yang belum tuntas 6 siswa (40%) dengan nilai rata-rata 66.

Setelah kegiatan penilaian akhir diadakan tindakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan

yaitu pembelajaran Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajarkata, ternyata ada siswa yang tertarik dan semangat, cukup tertarik

cukup bergairah, kurang menarik atau kurang bergairah. Berikut ini data pada table 4.6. setelah dilaksanakan Siklus I.

Tabel 3 Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai pendapat siswa tentang	Kondisi Pra Siklus Awal		Siklus I		Siklus II		Ket
		F	I	F	%	F	%	à Anak 15
1.	Tertarik atau bersemangat	4		26,66	6	40,00		
2.	Cukup tertarik Atau cukup bergairah	6		40,00	7	46,66		
3.	Kurang tertarik Atau kurang bergairah	5		33,33	2	13,33		

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan teman sejawat menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana mengalami peningkatan, pada kondisi awal 26,66% menjadi 40,00% pada siklus I berarti naik 13,34%. Hal ini dapat diamati pada proses yang menghidupkan suasana pembelajaran sehingga siswa belum mampu memecahkan masalah. Kemampuan guru dalam menerapkan membaca dan menulis kata, kalimat sederhana pada saat pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup mengalami peningkatan dari kondisi awal mencapai poin 1,9 dalam kriteria cukup baik menjadi 3,24 dalam kriteria sangat baik pada siklus I naik 1,34 poin. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 62,00% menjadi 66,00% pada siklus I berarti naik 4,00%. Namun, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca dan menulis secara klasikal belum memuaskan, indikator keberhasilan penelitian ini hasil

belajar diharapkan mencapai KKM 70.00 dan jumlah siswa tuntas mencapai 75%. Hasil yang dicapai rata-rata kelas baik, telah mencapai 66.00, namun jumlah siswa yang tuntas belajar baru mencapai 60,00 % jadi dapat dikatakan pembelajaran belum tuntas.

Dengan kesimpulan tersebut penelitian ini perlu dilanjutkan dengan penelitian siklus II.

Penelitian Siklus II

Perencanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus 2 ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah disusun yaitu RPP yang telah diperbaiki dan disempurnakan, sehingga kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada tahap kegiatan inti atau kegiatan pokok pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 45 menit, kegiatan tersebut adalah :

- a) Siswa mengamati terhadap objek yaitu kartu huruf yang ditempel di papan tulis.
- b) Guru memberi contoh menulis dan

- membaca kata, kata yang lebih banyak
- c) Siswa membaca dan menulis kata pada lagu “dua mata saya” dengan kata yang jelas dan lafal yang tepat secara bersama-sama.
 - d) Siswa maju satu persatu membaca dan menulis dengan ketentuan-ketentuan tersebut
 - e) Guru membetulkan bacaan dan tulisan siswa yang belum betul
 - f) Siswa berpasangan menggeser kata yang telah diacak oleh guru agar menjadi kalimat yang benar.

Observasi/Pengamatan.

Observasi atau pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan supervisor dan teman sejawat dengan menggunakan instrumen monitoring yang telah direncanakan secara kolaboratif pula agar mendapatkan data yang lebih lengkap.

Hal-hal yang diobservasi oleh teman sejawat adalah tentang kegiatan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan kartu kata pada saat pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan

penutup. Data tentang keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II diperoleh data

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di observasi oleh teman sejawat, hal-hal yang diobservasikan adalah kegiatan keterlibatan siswa dalam tahap pra pembelajaran, kegiatan pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Data tentang keberhasilan siswa atau aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa. Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 62% (baik), sedangkan pada siklus II mencapai 92% (sangat baik).

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, teman sejawat melakukan observasi atau melaksanakan penilaian proses tentang performance siswa. Data diperoleh dari lembar penilaian proses dan kuesioner yang dinilai adalah tentang kelancaran membaca, kejelasan lafal, ketepatan intonasi, keberanian sehingga setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II diperoleh data pada tabel berikut.

Tabel 4 Lembar Performance Siswa

No	Aspek	F	Siklus I		Siklus II		Ket
			f	%	F	%	
1.	Kelancaran membaca	9	60	60,00 %	14	93	à anak 15
2.	Kejelasan lafal	9	60		14	93	
3.	Ketepatan intonasi	8	53		14	93	
4.	Kebenaran menulis	9	60		14	93	
5.	Keberanian	10	67		14	93	
	Rata-rata			60,00 %		93,00 %	

Tabel 5 Lembar Kuisisioner Siswa

No	Aspek	f	Siklus I		F	Siklus II		Ket
			f	%		f	%	
1.	Senang kartu huruf	10	67	67	14	93		

2.	Dapat membaca	10	67	13	87	15 anak
3.	Dapat Menulis	11	73	14	93	
4.	Berani bertanya pada guru	12	80	14	93	
5.	Dapat menjawab pertanyaan guru	12	80	13	87	
	Rata-rata		73,40 %		90,60 %	

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari penilaian proses dengan, pengamatan dan dari penilaian akhir dengan tes individu. Hasil belajar tes akhir ini diperoleh dari lenibar tes individu siswa. Setelah dilaksanakan penelitian siklus II diperoleh data pada kondisi awal siswa yang tuntas 7 siswa (46%) dan yang belum tuntas 8 siswa (54%) dengan nilai rata-rata 62, pada siklus I siswa yang tuntas 9 siswa (60%) dan yang belum tuntas 6 siswa (40%) dengan nilai rata-rata 66, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 13 siswa

(87%) dan yang belum tuntas 2 siswa (13%) dengan nilai rata-rata 79.\

Setelah kegiatan penilaian akhir diadakan tindakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu pembelajaran Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajarkata, ternyata ada siswa yang tertarik dan semangat, cukup tertarik cukup bergairah, kurang menarik atau kurang bergairah. Berikut ini data tabel 6 setelah dilaksanakan Siklus II.

Tabel 6 Lembar Refleksi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Kondisi		Siklus I		Siklus II		Ket
		f I	%	%	%	F	%	
1.	Tertarik atau bersemangat	3	20,00	4	26,66	10	66,66	15 Anak
2.	Cukup tertarik cukup bersemangat	4	26,66	6	40,00	4	26,66	
3.	Kurang tertarik atau kurang bersemangat	8	53,33	5	33,00	1	6,66	

PEMBAHASAN

Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan teman sejawat menunjukkan bahwa ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana dengan mengalami peningkatan, pada kondisi awal 20,00% menjadi 26,66% pada siklus I berarti naik 6,66% dan menjadi 66,66% pada siklus II berarti naik 40,00%. Pada indikator partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I 68% menjadi 92% pada siklus II terjadi kenaikan 24%,

dari pengamatan performance siswa dalam membaca dan menulis kelompok pada siklus I 60,00% menjadi 93,00% pada siklus II mengalami kenaikan 33,00% dan dari hasil kuesioner siswa 73,40% pada siklus menjadi 90% pada siklus II meningkat 16,50%. Indikator keberhasilan tentang keaktifan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada penelitian ini 75% jumlah siswa berarti telah berhasil. Hal ini diamati pada proses yang menghidupkan suasana pembelajaran sehingga siswa pun mampu memecahkan masalah.

Kemampuan guru dalam menerapkan Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar kata pada saat pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup mengalami peningkatan dari kondisi awal mencapai poin 1,9 dalam kriteria cukup baik menjadi 3,24 dalam kriteria sangat baik pada siklus I naik 1,34 poin dan mencapai 3,9 dalam kriteria sangat baik pada siklus II naik 0,66 poin. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 46% menjadi 60% pada siklus I berarti naik 14% dan menjadi 87% pada siklus II naik 27%. Indikator keberhasilan tentang hasil belajar siswa pada penelitian ini ditetapkan minimal 75% jumlah siswa telah mencapai KKM berarti telah berhasil. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 62 menjadi 66 pada siklus I naik 4,00 poin dan menjadi 79 pada siklus II naik 13 poin. Indikator keberhasilan tentang nilai rata-rata kelas pada penelitian ini ditetapkan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 berarti sudah berhasil.

Dengan demikian suasana pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif dapat memecahkan masalah dan kemampuan guru meningkat serta hasil belajar siswa meningkat.

SIMPULAN

Dengan memakai kartu kata dan gambar benda terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas I SDN Palangan I. hal ini terlihat dari

ketertarikan siswa kelas I (satu) dalam belajar Membaca dan menulis kata, kalimat sederhana mengalami peningkatan, pada kondisi awal 20,00% menjadi 26,66% pada siklus I berarti naik 6,66% dan menjadi 66,66% pada siklus II berarti naik 40,00%. Hasil belajar siswa pada tes akhir atau pada ulangan harian mengalami peningkatan prosentase siswa tuntas belajar pada kondisi awal 46% menjadi 60% pada siklus I berarti naik 14% dan menjadi 87% pada siklus II naik 27%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman, 1986, *Media Pendidikan Jakarta Pustekom*, Yogyakarta: Andi.
- Karel Karsidi, 1985, *Strategi Instruksional Pendidikan*, Bandung: Tarsito.
- Koentjoroningrat, 1986, *Melode - Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta.
- Malik Tahir, 1996, *Pandai Membaca dan Menulis I, Pentunjuk Guru SD Kelas I*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Whibin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hw-nalik, 1980, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumnio.
- Poerwodarminto, 1985, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdik.bud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.